

**HUBUNGAN ANTARA *BULLYING* VERBAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA TANJUNG ALAI
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu(1) Sosial (S.Sos)

OLEH :

MUHAMMAD AMINULLAH
11642102345

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASYIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : MUHAMMAD AMINULLAH
NIM : 11642102345
Judul : HUBUNGAN ANTARA *BULLYING* VERBAL DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA
TANJUNG ALAI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : RABU
Tanggal : 21 OKTOBER 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi

Dr. Nurdin. MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 2007011 051

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 19740702 200801 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA BULLYING VERBAL DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA
TANJUNG ALAI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

Di Susun Oleh

MUHAMMAD AMINULLAH

NIM: 11642102345

Telah disetujui pembimbing pada tanggal; 21 Februari 2020

Pembimbing

ZULAMRI, S.Ag, MA

NIP. 19740702 200801 1 009

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

LISTIAWATI SUSANTI, S.Ag, MA

NIP. 19720712 200003 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : MUHAMMAD AMINULLAH
NIM : 11642102345
Judul : **“HUBUNGAN ANTARA BULLYING VERBAL DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA
TANJUNG ALAI KEC. XIII KOTO KAMPAR”.**


Telah di Seminarkan Pada.


Hari : KAMIS
Tanggal : 09 APRIL 2020

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

PEKANBARU, 09 APRIL 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

5 (Eksemplar)

Pengajuan Skripsi

Yth

Rektor Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Lampat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Muhammad Aminullah: 11642102345 dengan judul **“Hubungan Antara Bullying Verbal Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di Desa Tanjung Alam Kecamatan XIII Koto Kampar”** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiaannya saya ucapkan terima kasih.

assalam.

UIN SUSKA RIAU

Pembimbing

Zulamri, S.Ag, MA

NIP:19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU
Dosen Pembimbing Skripsi
Nota Dinas
5 (Eksemplar)
Pengajuan Skripsi
Yth
Rektor Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau
Lampat
Assalamualaikum Wr.Wb
Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Muhammad Aminullah: 11642102345 dengan judul “Hubungan Antara Bullying Verbal Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di Desa Tanjung Alam Kecamatan XIII Koto Kampar” dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiaannya saya ucapkan terima kasih.
assalam.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Muhammad Aminullah**
Nim : **11642102345**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "**Hubungan Antara Bullying Verbal Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Aminullah
Nim. 11642102345

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dikita Diindungi Undang-undang

Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Tanggutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Ditang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Aminullah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Hubungan Antara *Bullying* Verbal dengan Tingkat Kepercayaan Diri di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepercayaan diri remaja yang dipengaruhi oleh *Bullying* Verbal. Para pelaku *Bullying* bisa jadi tanpa sadar telah memberi penekanan mental terhadap si korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan *Bullying* Verbal terhadap tingkat kepercayaan diri Remaja di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar. Kasus yang terjadi tentang *bullying* verbal ini banyak terdapat di desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar. Remaja di desa tersebut menganggap bahwa *bullying* suatu hal yang sepele dan sudah menjadi budaya dikalangan remaja seperti mengikuti budaya kekota-kotaan. Subjek dari penelitian ini adalah remaja dengan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 60 remaja. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* dengan data yang digunakan adalah data Primer. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* pada SPSS 17.0 *for windows*. Dari seluruh *kuesioner* yang diisi oleh remaja semuanya valid dengan hasil pengolahan datanya diperoleh 0.975 sehingga ditarik kesimpulan H_a diterima H_0 ditolak.

Kata kunci : *Bullying* Verbal, Tingkat Kepercayaan Diri, Remaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : M. Aminullah
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : The Correlation between the Verbal Bullying and the Self-Confidence in the Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar

This research was motivated by the youth self-confidence affected by the verbal bullying. The bullying actors have been given mental stress to the victims. The purpose of this research is to know the correlation between the verbal bullying and the self-confidence in the Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar. Several bullying cases have emerged in the Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar. Bullying for youth in the village is a common activity. The research subject is youth. The samples are 60 youths. This thesis uses descriptive quantitative methods. The primary data are taken from questionnaires and documentation. Data are analyzed using correlation Pearson Product Moment on SPSS 17.0 for Windows. All questionnaire answers from respondents are valid. The result is 0.975 so that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords : Verbal Bullying, Self-Confidence, Youth.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua, serta memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara *Bullying* Verbal dengan tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar”. Shalawat beserta salam buat junjungan kita, yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan tegaknya panji-panji keislaman dan tegaknya kalimat tauhid sebagai sendi utama seorang muslim.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Nurzaman dan Ibunda Salma, S.Pdi yang selalu memberikan motivasi tentang berartinya kerja keras tanpa keluh kesah, memberikan perhatian, mendukung secara moril ataupun materil serta curahan kasih dan sayang yang begitu dalam membuat penulis dapat merasakan kekuatan cinta hingga kini serta terimakasih kepada Adik Suci Rahmah Zaliani
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Kominikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Listiawati Susanti, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu dan mengarahkan penulis serta memotivasi yang luar biasa baik berupa Moril dan Materil yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak Zulamri, MA selaku pembimbing penulis yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini, beliau juga memberikan ide, saran, dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan ditengah-tengah kesibukan beliau dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Yasril Yazid. M.I.S, Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag, Bapak Yurnalis, MA, Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd, Bapak Rahmad, M.Pd, Ibu Nurjanis, MA, Ibu Fatmawati, M.Ed, Ibu Dessy Sofiyanti, M.Pd, Ibu Elvi Pristiwanti, M.Si, serta Bapak dan Ibu Dosen Se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Teman-teman Khairul Annuar, Al Amin Hartin, Eldio Fernandes, Rezi Febriani, Rita Anriani, Intan Luviany, Widia Nengsih, Gerry Anugrah, Dicky Suhendra, Batara Guling Pane, Khairul Falah, M. Wahyu Fauzi, Eep Syaifullah, Hanrian Saputra, Yazil Arasyi, Iqra Muttaqin serta teman-teman Jurusan Bimbingan Konseling Islam kelas KM B lainnya.
9. Teman-teman KKN yang selama 2 bulan melewati suka duka bersama-sama Prima Alfonso, Riski Rahmatullah Hukubun, Jefri Guslin Putra, Anggita Kurnia, Ropiko Adawiyah, Risnaini Hawami, Esti Erizona, Novita Sari, Meldawati Putri, Radiyah. Serta teman teman dan warga desa Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuansing.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis akan menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, *Aamiin*,

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

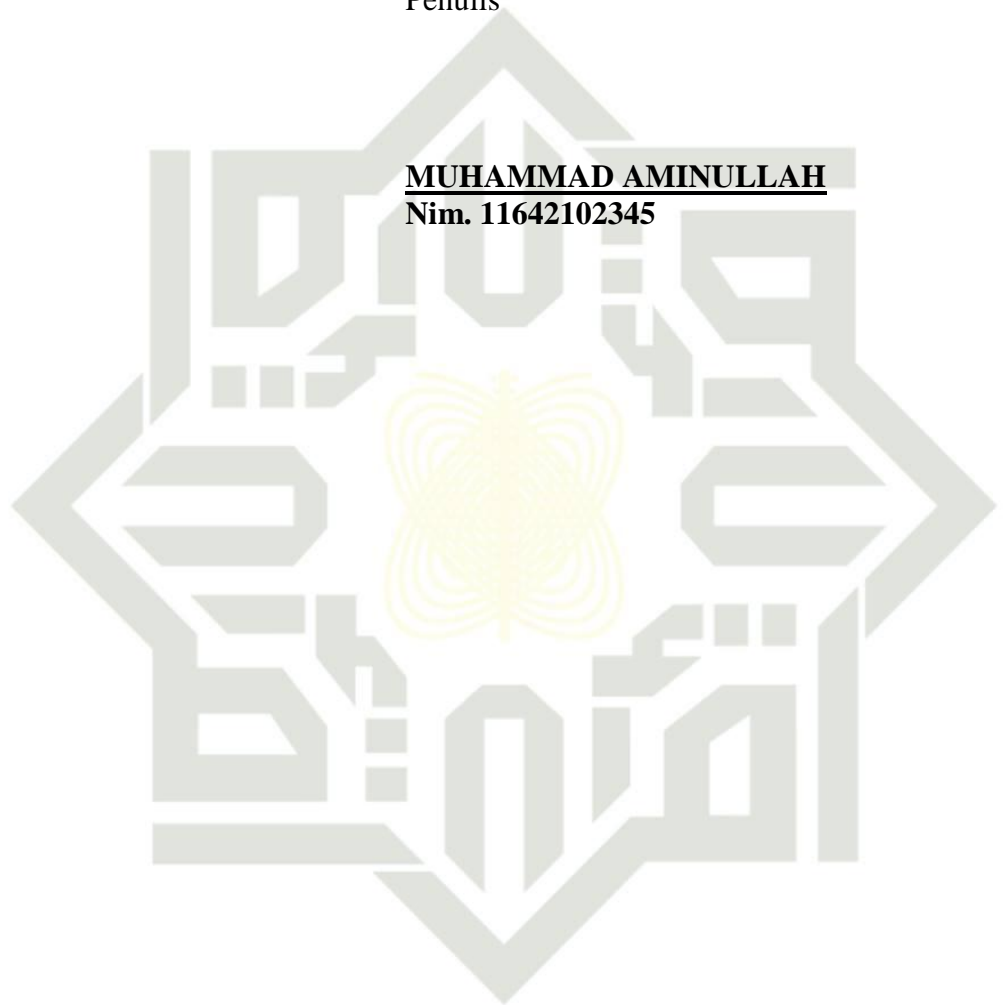
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritikan yang bersifat membangun dan saran, demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

MUHAMMAD AMINULLAH
Nim. 11642102345



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Permasalahan	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
 BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Hubungan Bullying dan Kepercayaan Diri	19
C. Kajian Terdahulu	20
D. Konsep Operasional Variabel	21
E. Hipotesis	23
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampe	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Uji Kualitas Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah.....	29
B. Kondisi Demografi Desa Tanjung Alai	30
C. Keadaan Sosial Desa Tanjung Alai	31
D. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Pemerintahan Desa Tanjung Alai	33

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Penyajian Data	46
C. Pembahasan.....	55

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	22
Tabel 3.1 Rincian Penelitian	25
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Tanjung Alai	31
Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa	32
Tabel 4.3 Gambaran Kepemilikan Hewan Ternak.....	33
Tabel 5.1 Rekapitulasi Jawaban Variabel X	36
Tabel 5.2 Rekapitulasi Jawaban Variabel Y	41
Tabel 5.3 Data Variabel X dan Y.....	47
Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (<i>Bullying</i> Verbal).....	51
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepercayaan Diri).....	52
Tabel 5.6 Uji Reabilitas.....	54
Tabel 5.7 Uji Korelasi	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Angket
LAMPIRAN 2	Uji Validitas
LAMPIRAN 3	Uji Reliabel
LAMPIRAN 4	R tabel dan T tabel
LAMPIRAN 5	Korelasi
LAMPIRAN 6	Tabulasi
LAMPIRAN 7	Dokumentasi
LAMPIRAN 8	Surat Penunjukan Pembimbing Oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
LAMPIRAN 9	Surat Rekomendasi Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
LAMPIRAN 10	Surat Rekomendasi Penelitian dari PTSP Gubernur Riau
LAMPIRAN 11	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesatuan Bangsa dan Politik Bangkinang
LAMPIRAN 12	Surat Balasan Penelitian dari Desa Tanjung Alai Kecamatan Kampar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perilaku yang dapat menghancurkan semangat serta motivasi pada zaman sekarang ini ditengah tengah masyarakat ialah *bullying*. *Bullying* berasal dari kata *bully* dalam bahasa inggris yang berarti menggertak atau mengganggu. Seorang yang merasa lebih kuat dapat mengganggu seseorang yang dianggapnya lebih lemah, baik secara fisik maupun emosional. Para pelaku *Bullying* bisa jadi tanpa sadar telah memberi penekanan mental terhadap si korban.¹

Pada umumnya korban perilaku *bullying* sering terjadi pada kalangan remaja. Beberapa remaja yang melihat tindakan *bullying* terkadang merasa geram namun mereka memilih untuk diam, karena ketidakmampuan untuk berargumentasi dengan kelompok pelaku *bullying*. Padahal, dengan tindakan pasif seperti itu membuat para pelaku menjadi ketagihan untuk melakukan hal tersebut, dikarenakan tidak adanya perlawanan dari pihak manapun.

Bullying verbal (kata-kata) adalah adalah *bullying* yang paling sering dan mudah dilakukan. *Bullying* ini biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama dalam menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contohnya seperti julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang seperti ajakan seksual atau pelecehan seksual, teror, surat-surat yang melakukan intimidasi, gosip dan lain sebagainya. *Bullying* ini adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya.

Kasus yang terjadi tentang *bullying* verbal ini banyak terdapat di desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar. Remaja di desa tersebut menganggap bahwa *bullying* suatu hal yang sepele dan sudah menjadi budaya dikalangan remaja seperti mengikuti budaya kota-kotaan. Banyak remaja

¹ Kowalski, Robin M. *Cyber bullying:bullying in the digital age*(2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang membully remaja yang lain hanya karena hal kecil seperti mencaci maki, menyebut kata-kata kotor, mengejek nama baik orangtua, membanding-bandingkan remaja tersebut dengan remaja yang lainnya, menyamakan dengan binatang, tanpa sadar memikirkan apa sebab akibat dari perbuatan tersebut. Sehingga banyak remaja di desa Tanjung Alai tersebut merasa dirinya hal yang dikucilkan, psikis mereka menjadi bermasalah, mereka menjadi anti sosial, merasa tingkat kepercayaan dirinya berkurang. Seharusnya remaja-remaja yang di *bully* semangatnya akan menurun. Akan tetapi anehnya, remaja yang di *bully* secara verbal di desa ini terlihat biasa-biasa saja malahan tidak mengindahkan. Sikap ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena seolah-olah tidak ada hubungan antara *bullying* verbal dengan kepercayaan diri.

Jadi, peneliti merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA BULLYING VERBAL DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA TANJUNG ALAI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Peneliti merasa perlu menegaskan beberapa istilah. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Kepercayaan Diri

Percaya diri (*self confidence*) adalah meyakinkan kepada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan kompeten dalam melakukan segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi actual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.²

2. *Bullying* Verbal

Bentuk penindasan ini mengakibatkan trauma psikologis, perasaan takut, depresi, kecemasan, stress dan juga gusar bagi yang menerima *bullying*. Jenis perbuatan yang dilakukan pada *bullying* ini adalah dalam bentuk julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang seperti ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang melakukan intimidasi, gosip dan lain sebagainya. *Bullying* ini adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka di identifikasikan bahwa setiap remaja yang menjadi korban *bullying* verbal tersebut :

- a. Apakah terdapat hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja.
- b. Adanya remaja yang menganggap *bullying* verbal ini dengan hal yang sepele.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan ini, maka kajian penelitian ini dibatasi dengan “hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar”.

² Ria Septiana Widyastuti. *Pengaruh Bullying Terhadap Self Confidence*. (online) (Psikologi.binus.ac.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai Kecamatan XIII koto kampar ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai Kecamatan XIII koto kampar”.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya data hasil penelitian pengetahuan dalam dunia kehidupan sehari-hari para remaja guna memberikan penjelasan mengenai tingkat kepercayaan diri remaja yang menjadi korban dari *Bullying* Verbal.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengoptimalkan tingkat kepercayaan diri remaja yang menjadi korban *Bullying* Verbal.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan proposal ini sistematis dan terarah maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual, atau operasional dan teknik analisis data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang sejarah dari lokasi penelitian desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian, penyajian data, serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga terdapat saran yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan sedikit memberi masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Searah dengan ulasan pada latar belakang, rumusan masalah, termasuk tujuan dan manfaat penelitian di atas, maka fokus bahasan pada tinjauan pustaka ini adalah teori (postulat) tentang hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja. Berikut ulasan secara bertahap.

1. *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Bullying (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak”) merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat yang berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.³

Menurut Olweus *Bullying* adalah sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai sebuah penyalahgunaan kekuasaan/kekerasan secara sistematis.

Menurut Black dan Jackson *Bullying* adalah perilaku agresif tipe proaktif yang didalamnya terdapat aspek kesengajaan untuk mendominasi, menyakiti, adanya ketidakseimbangan kekuatan baik secara fisik, usia atau kemampuan kognitif, ketrampilan maupun status sosial, serta dilakukan secara berulang-ulang oleh satu atau beberapa anak terhadap anak lain.

Menurut Sejiwa *Bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan fisik maupun

³Andri Priyatna *Let's and Bullying: Memahami, Mencegah dan Membatasi Bullying*. (Jakarta: *let's and Bullying*.2010)Hal.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok, dan dalam situasi ini korban tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya.

Menurut Rigby, *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti yang diperlihatkan kedalam aksi secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan secara senang bertujuan untuk membuat korban menderita.

Kesimpulan dari berbagai definisi diatas adalah *Bullying* adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok baik secara fisik maupun mental yang bertujuan untuk merendahkan korban sehingga menimbulkan trauma dan hilangnya rasa percaya diri. Tindakan tersebut dilakukan oleh anak yang lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah. Menghina, mengejek dan berbagai kegiatan yang tujuannya untuk merendahkan orang lain adalah perbuatan yang diharamkan dan dilarang keras dalam agama.

b. Faktor-faktor *Bullying*

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* pada seorang remaja/anak adalah:

1) Kurang perhatian.

Rendahnya partisipasi serta perhatian orangtua terhadap anak membuat suka suka mencari perhatian dilingkungan sekitarnya. Ada yang memilih untuk berprestasi dan menunjukkan kemampuannya demi mendapatkan perhatian. Namun ditolak, ada juga yang memilih untuk melakukan intimidasi dan membuat onar bahkan keributan demi mendapatkan perhatian orangtuanya.⁴

2) Ingin berkuasa

Remaja yang suka melakukan tindakan intimidasi biasanya menunjukkan kekuasaan dan kekuatannya demi mendapatkan

⁴Barbara, Coloroso. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. (PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta) Hal.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan dari menindas yang lemah dan meminta remaja yang lain untuk mengikutinya dibawah tekanan rasa takut. Jika ada orang yang arogan, suka memerintah bias jadi dia suka menindas orang gemuk dan remaja yang tidak mau menurut keinginan.

3) Pola asuh dalam keluarga

Tak salah jika banyak yang mengatakan bahwa keluarga adalah faktor utama yang terjadi pada keluarga karena merupakan pendidik pertama dan utama. Sikap *bullying* merupakan pengembangan dari sikap anak yang agresif. Orang yang mengembangkan perlindungan yang agresif tumbuh dalam pengasuhan yang tidak kondusif, mulai dari kedekatan yang tidak aman dengan pengasuhnya, disiplin penegakan yang terlalu tinggi dari orangtuanya dan masalah hubungan kedua orangtuanya (konflik di rumah). Hal inilah yang menyebabkan sang anak merasa pelampiasan terhadap tekanannya tersebut, dan bias jadi dilampiaskan kepada teman yang lemah.

4) Ekspos kekerasan dari media

Tak dapat dipungkiri bahwa media memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahkan, media juga menjadi kebutuhan pokok yang harus disetujui. Mulai dari televisi, surat kabar dan bahkan media online topik yang berkembang pesat. Tak heran, diikuti juga banyak ditemukan dimedia, seperti adegan didalam sinetron atau reality show yang menunjukkan adegan kejut, *bullying*, game atau melalui media social. Pada dasarnya anak-anak yang masih dalam pembelajaran dan memiliki rasa penasaran akan menirukan hal-hal yang mereka lihat tersebut tanpa menyaringnya.

5) Pernah jadi korban kekerasan

Seharusnya remaja yang pernah menjadi korban dari kekerasan harus mendapat apa yang sudah didapatnya. Kekerasan ini dapat diperoleh dari orangtua atau menjadi korban orang asing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekerasan yang terjadi pada orangtua bisa jadi bentuk pendisiplinan dari orangtua terhadap anak dan sang anak tidak menentang orangtua. Akhirnya tidak memiliki kekuatan untuk membalas, sang anak hanya memendam perasaan tersebut dan membalaskan dendamnya kepada orang lain.

6) Riwayat berkelahi

Remaja yang hidup dalam lingkungan yang menyimpang dari norma, misalnya lingkungan yang sering berkelahi atau bermusuhan akan lebih muda menentang lingkungan tersebut dan tidak merasa aman saat melakukan hal yang sama. Bahkan mereka dapat mengatasi masalah ini. Hal ini dilakukan demi menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka adalah golongan superior, berkuasa dan bias mendapatkan pujian dari banyak orang.

7) Faktor pubertas dan krisis identitas

Pubertas dan krisis identitas adalah hal yang biasa terjadi dikalangan remaja. Dalam latar belakang mencari identitas dan juga eksistensi, biasanya banyak anak-anak/remaja hobi membuat geng. Namun ada geng yang normal, ada juga geng yang suka membuat orang dan melakukan hal-hal menyimpang.

c. Unsur-unsur *Bullying*

Menurut Coloroso, terdapat empat unsur dalam perilaku *bullying* kepada seseorang, yaitu sebagai berikut :

1) Ketidakseimbangan Kekuatan.

Pelaku *bullying* dapat saja orang yang lebih tua, lebih besar, lebih kuat, lebih mahir secara verbal, lebih tinggi dalam status sosial, berasal dari ras yang berbeda, atau tidak berjenis kelamin yang sama. Sejumlah besar kelompok remaja yang melakukan *bullying* dapat menciptakan ketidakseimbangan.⁵

⁵Barbara, Coloroso. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. (PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta) Hal.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Niat untuk mencederai.

Bullying berarti menyebabkan kepedihan emosional dan luka fisik, memerlukan tindakan untuk dapat melukai, dan menimbulkan rasa senang hati sang pelaku saat menyaksikan luka tersebut.

3) Ancaman agresi lebih lanjut.

Baik pihak pelaku maupun pihak korban mengetahui bahwa *bullying* dapat dan kemungkinan akan terjadi kembali, *bullying* tidak dimaksudkan sebagai peristiwa yang terjadi sekali saja.

4) Teror

Bullying adalah kekerasan sistematis yang digunakan untuk mengintimidasi dan memelihara dominasi. Teror yang menusuk tepat dijantung korban bukan hanya sebuah cara untuk mencapai tujuan tindakan *bullying*, terror itulah yang merupakan tujuan dari tindakan *bullying* tersebut.

d. Jenis dan bentuk *bullying*

Menurut Coloroso, perilaku *bullying* dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk, yaitu:

1) *Bullying* Secara Verbal

Bullying dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling sering dan mudah dilakukan. *Bullying* ini biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama dalam menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contohnya seperti julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang seperti ajakan seksual atau pelecehan seksual, teror, surat-surat yang melakukan intimidasi, gosip dan lain sebagainya. *Bullying* ini adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya.⁶

⁶Barbara, Coloroso. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. (PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta) Hal.155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bullying verbal bertujuan untuk merendahkan harga diri korbannya, misalnya dengan mengatakan dia jelek, atau atribut fisik lainnya yang mungkin saja dimiliki oleh korban tersebut dan membuat dia menjadi aneh di lingkungannya. *Bullying* verbal ini sangat sulit untuk diketahui tanda-tandanya karena tidak ada tanda fisik yang terlihat. Akan tetapi, *bullying* verbal itu lebih mengena kepada sisi psikologis yang bisa dingat oleh seseorang seumur hidupnya.

2) *Bullying* secara fisik

Bullying ini paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan *bullying* dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut. Contohnya seperti melakukan tindakan memukuli, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi dan merusak serta menghancurkan barang milik orang yang ditindas, dan lain-lain.

3) *Bullying* secara relasional

Bullying secara relasional dilakukan dengan memutuskan relasi hubungan social seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, atau penghindaran. *Bullying* seperti ini paling sulit di deteksi dari luar. Contoh *bullying* secara relasional adalah perilaku atau sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

4) *Bullying* Elektronik

Bullying elektronik merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti computer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, sms

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk meneror korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

e. Tanda dan Dampak Korban *Bullying*

Bagi para korban *bullying*, tindakan tersebut merupakan tindakan yang sangat mengerikan. Sehingga menjadikan trauma tersendiri bagi korban. Trauma tersebut bisa saja diingat sampai dia tumbuh dewasa. Rasa takut dan malu akibat sebuah tindakan perundungan *bullying* sering kali membuat anak yang telah menjadi korban menutup rapat-rapat kejadian yang telah dia alami. Tetapi kita dapat segera dengan mudah mengetahui apakah anak sudah menjadi korban *bullying* dengan memperhatikan tanda-tanda, menurut Priyatna sebagai berikut, yaitu depresi, cemas, selalu khawatir pada masalah keselamatan, menjadi pemurung, agresif, timbul isu-isu akademik, tampak rendah diri dan menjadi pemalu, menarik diri dari pergaulan, yang terparah penyalahgunaan substansi (obat atau alkohol).⁷

Selain itu, tanda-tanda lain yang harus diwaspadai adalah sering kehilangan benda-benda milik pribadi, pulang kerumah dengan tanda-tanda luka seperti habis dipukul atau pakaian yang kotor tidak seperti biasa, lebih sering menghabiskan waktu dengan anak-anak yang lebih muda (menunjukkan adanya rasa tak nyaman kalau harus bergaul dengan anak-anak sebaya), tidak nyaman di waktu-waktu pergi sekolah, istirahat, atau pulang sekolah, ogah-ogahan pada saat mau berangkat sekolah atau tampak sengaja ingin tiba disekolah pas bel masuk berbunyi dengan cara sengaja melambatkan diri pergi kesekolah, senang menyendiri, tidur terlalu sedikit atau sebaliknya tidur melulu, keluhan-keluhan somatik (misal, sakit kepala, sakit perut dan lain-lain).

⁷Barbara, Coloroso. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. (PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta) Hal.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian menurut Wiyani dampak yang dialami korban *bullying* adalah mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (*low psychological wellbeing*) di mana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk dimana korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun karena mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, bahkan berkeinginan untuk bunuh diri daripada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan dan hukuman.

f. Ciri pelaku dan korban *bullying*

Ciri-ciri pelaku *bullying* adalah memiliki kekuasaan yang lebih tinggi sehingga pelaku dapat mengatur orang lain yang dianggap lebih rendah. Menurut Astuti, ciri-ciri pelaku *bullying* antara lain adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial siswa disekolah.
- 2) Menempatkan diri ditempat tertentu di sekolah/disekitarnya.
- 3) Merupakan tokoh populer disekolah.
- 4) Gerak geriknya sering dapat ditandai, yaitu sering berjalan disepan, sengaja menabrak, berkata kasar, menyepelkan/ melecehkan

Sedangkan menurut Susanto, ciri korban *bullying* antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Secara akademis, korban terlihat lebih tidak cerdas dari orang yang tidak menjadi korban atau sebaliknya.
- 2) Secara sosial, korban terlihat lebih memiliki hubungan yang erat dengan orangtua mereka.

⁸Andri Priyatna *Let's and Bullying: Memahami, Mencegah dan Membatasi Bullying*. (Jakarta: let's and Bullying. 2010) Hal. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Secara mental atau perasaan, korban melihat diri mereka sendiri sebagai orang yang bodoh dan tidak berharga. Kepercayaan diri mereka rendah dan tingkat kecemasan sosial mereka tinggi
- 4) Secara fisik, korban adalah orang yang lemah, korban laki-laki lebih sering mendapat siksaan secara langsung, misalnya bullying fisik. Dibandingkan dengan laki-laki, korban perempuan lebih sering mendapat siksaan secara langsung misalnya melalui kata-kata atau *bullying* verbal.⁹
- 5) Secara antar perorangan, walaupun korban sangat menginginkan penerimaan secara sosial, mereka jarang sekali untuk memulai kegiatan-kegiatan yang menjurus kearah sosial.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Bandura kepercayaan diri (*self confident*) adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan dan keinginannya.¹⁰

Menurut Rini kepercayaan diri didefinisikan juga sebagai individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Menurut Hygiene kepercayaan diri adalah penilaian yang relative tetap tentang diri sendiri, mengenai kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif, dan sifat-sifat lain, serta kondisi yang mewarnai persaan manusia.

Menurut Lauster kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemapuan diri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yangsesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya,

⁹Ria Septiana Widyastuti. *Pengaruh Bullying Terhadap Self Confidence*. (online) (Psicologi.binus.ac.id)

¹⁰Hankin, Senah. *Strategi Untuk Meningkatkan rasa Percaya Diri*. (PT.SUN, Jakarta: 2004) Hal.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.¹¹

Aspek-aspek Kepercayaan Diri menurut Lauster dalam Ghofron 2010, Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik merupakan individu yang:¹²

- 1) Yakin akan kemampuan yang dimiliki. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki merupakan suatu sikap yang positif tentang dirinya sehingga memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu.
- 2) Optimis, sikap yang positif dimana individu selalu memandang baik dirinya dan kemampuan yang dimiliki.
- 3) Objektif, memiliki pandangan yang sama tidak berdasarkan apa yang dipikirkan diri sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, dapat menerima konsekuensi dari apa yang telah dilakukan.
- 5) Rasional dan realistis, menunjukkan pendapat atau keinginan yang dapat diterima dalam lingkungan hidup.

Menurut Rahmat kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.

Menurut Thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada diri nya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep negative, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

¹¹ Hankin, Senah. *Strategi Untuk Meningkatkan rasa Percaya Diri*. (PT.SUN, Jakarta: 2004) Hal.36

¹² Ghufon, M.N., & Rini, R.S. (2010). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hal.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yangmemampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan/situasi yang dihadapinya.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Orang-orang yang memiliki kepercayaan diri biasanya ditunjukkan dengan sikapnya dalam menghadapi segala situasi dalam kehidupannya. Sikap percaya diri berbeda dengan sombong, orang yang sombong tidak mau mengakui bahwa orang lain memiliki kelebihan tetapi sebaliknya,orang yang memiliki kepercayaan diri dia akan menganggap bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan.¹³

Menurut Hakim kepercayaan diri dapat dilihat dari tingkah laku. Seorang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri ciri sebagai berikut yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuat, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralsir ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi yang dihadapi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian atau keterampilan yang menunjang kehidupannya, memiliki kemampuan bersosialisas, memiliki latar pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi cobaan hidup, selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi cobaan, memiliki *internal locus of control* (memandang kegagalan atau keberhasilan tergantung

¹³Lie, Anita *Menjadi Orang Tua Bijak: 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri*Anak. (PT. Elek Media Komputindo,Jakarta:2003)Hal.151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari usaha diri sendiri) dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain.

Menurut Anthiny dalam Aulia Hapsari dan Emilliana Primastitu ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Optimis, yaitu perasaan bahwa dirinya akan mampu mewujudkan rencana-rencananya dengan berhasil, menimbulkan kecenderungan untuk tidak ragu-ragu dalam bertindak lebih lanjut lebih siap menghadapi atau menerima akibat-akibat yang akan terjadi dari tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Mandiri, yaitu tidak tergantung pada orang lain dalam mengerjakan sesuatu karena dapat menentukan standar dirinya sendiri dan mampumengembangkan motivasi.
- 3) Tidak ragu-ragu, yaitu dengan penuh keyakinan cepat dalam mengambil keputusan.

c. Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat diperlukan oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal

a) Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Menurut Centi, konsep diri merupakan konsep tentang dirinya sendiri. Orang yang memiliki rasa rendah diri memiliki konsep diri negative, sebaliknya orang yang memiliki rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.¹⁵

¹⁴Apriyanti Yofita Rahayu*Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*.(PT. Indeks,Jakarta:2013)Hal.88

¹⁵Thursan Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri*(Puspawara,Jakarta:2002)Hal.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Harga diri

Meadow harga diri yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menghargai pribadi dengan rasional dan benar-benar mau melakukan hubungan dengan orang lain. Orang yang memiliki harga diri yang lebih tinggi melihat dirinya sebagai individu yang berhasil mempercayai mudahnya menerima orang lain menerima sendiri. Akan tetapi orang yang mempriyai harga rendah tergantung, kurang percaya diri dan tergantung pada kesulitan social dan pesimis dalam pergaulan.

c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga mempengaruhi pada tingkat kepercayaan diri. Anthony mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama harga rendah dan percaya diri seseorang.

d) Pengalaman hidup

Lauster mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih dari sekedar pada sebagian orang memiliki rasa tidak aman.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan mementingkan kepercayaan diri seseorang. Anthony lebih lanjut mengungkapkan tingkat pendidikan yang lebih rendah membuat individu dipertanyakan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikan nya yang lebih tinggi akan menjadi mandiri dan tidak perlu pada individu lain. Individu ini akan mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan pemikiran dari sudut pandang.¹⁶

b) Pekerjaan

Rogers mengemukakan pekerjaan dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan tentang rasa percaya dapat muncul dengan melakukan pekerjaan., selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berhubungan dengan baik akan memberi rasa nyaman dan mempercayai diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat yang dapat memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin harga diri pun berkembang. Sementara membentuk kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami oleh seseorang dalam perjalanan pulang.

B. Hubungan Bullying dan Kepercayaan Diri

Persahabatan yang tidak sehat dapat menimbulkan konflik yang berujung pada tindakan *bullying*. Tindakan *bullying* bisa terjadi baik di lingkungan keluarga pergaulan, bahkan yang lebih parah adalah di lingkungan pendidikan. *Bullying* yang terjadi di lingkungan pergaulan biasanya berupa *Bullying* secara verbal, biasanya para pelaku *Bullying* sering melontarkan kata-kata yang merendahkan, memojokkan, merendahkan atau mencap remaja dengan lebel negatif yang membuat semua hinaan tersebut mengkristal dalam diri korban. Setelah dampak tersebut mengkristal dalam diri korban, maka percaya diri yang dimiliki korban relatif rendah dan juga mempengaruhi

¹⁶Thursan Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri*(Puspawara,Jakarta:2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

aspek-aspek kehidupan baik kehidupan pribadi ataupun kehidupan sosial kelak.

Saat kita tidak memiliki keyakinan pada kelangsungan diri, perasaan identitas itu akan terancam dan kita akan menjadi tergantung pada orang lain yang persetujuannya menjadi dasar perasaan kita akan identitas. Bagi remaja yang menjadi korban *Bullying* keyakinan pada diri sendiri atau kepercayaan diri yang dimiliki menjadi berkurang apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan diri dalam memutuskan persoalan, ia akan cenderung mengikuti orang lain, hal tersebut didasarkan asumsi bahwa pilihan yang ia miliki tidak baik. Remaja yang dibiasakan untuk mengutarakan yang ia sukai, akan mempertahankan kepercayaan diri mereka dan mengembangkan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri secara realistis pada waktunya, namun bagi para korban *Bullying* tidak demikian. Para korban *Bullying* tidak percaya diri dengan potensi yang ia miliki ini disebabkan karena mereka di-*judge* sedemikian rupa hingga korban tidak memiliki keyakinan akan potensi yang dimiliki. Dampaknya, potensi yang dimiliki tidak berkembang padahal hal ini sangat diperlukan sebagai bekal kelak untuk melanjutkan kehidupan yang nyata.

Dengan demikian, kepercayaan diri ini harus selalu ada, karena dengan kepercayaan diri itulah manusia ada, dan dengan kepercayaan diri itu pula dia bisa berprestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri sangatlah penting dan bisa jadi sebagai faktor utama kesuksesan seseorang.

C. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Mega Sripurwaningsih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2017, dengan Judul Skripsi Hubungan Perundungan (*Bullying*) dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karang Anyar. (Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional, penelitian yang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Ida Mega Sripurwaningsih berjudul perundungan (Bullying) dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karang Anyar. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Hubungan Antara *Bullying* Verbal dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di Desa Tanjung Alai)¹⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shakina Ayesha Rizal Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2013, dengan Judul Skripsi Hubungan Antara *Bullying* Dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN Tlogo Blitar. (Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian yang diteliti oleh Shakina Ayesha Rizal berjudul Hubungan Antara *Bullying* dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN Tlogo Blitar. Terdapat kesamaan yang penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri).¹⁸

D. Konsep Operasional Variabel

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai. Dengan kerangka teoritis diatas penulis melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan.

1. Defenisi Konsep Operasional

Operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahan pengertian terhadap jalannya penelitian penulis.

¹⁷ Sripurwaningsih, Mega I. *Hubungan perundungan(bullying) dengan kepercayaan diri siswa kelas x SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*(IAIN.Surakarta:2017)

¹⁸ Ayesha, Shakina R. *Hubungan antara bullying dengan kepercayaan diri siswa MAN Tlogo Blitar* (Uin.Malang:2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pertama adalah variabel bebas (*independent variable*) dan yang kedua adalah variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bullying verbal dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

Tabel 2.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator
Bullying (X)	Verbal	1. Perilaku Celaan
		2. Perilaku Fitnah
	Fisik	3. Perilaku Ringan tangan
		4. Perilaku Sulit mengendalikan emosi
	Relasional	5. Perilaku Pandangan agresif
		6. Perilaku Merendahkan orang lain
	Elektronik	7. Perilaku Ancaman melalui sosmed
		8. Perilaku Menyalahgunakan smartphone
Kepercayaan Diri (Y)	Yakin akan Kemampuan yang dimiliki	9. Kemampuan Diri
	Optimis	10. Bersikap positif terhadap sesuatu
		11. Yakin terhadap diri sendiri
	Objektif	12. Memandang sesuatu dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		13. Selalu adil dalam berbuat sesuatu dan membuat keputusan
	Bertanggung jawab	14. Menanggung segala sesuatu
		15. Melakukan apa yang sudah dikatakan, bukan tidak melakukan yang sudah dikatakan
	Rasional dan Realistis	16. Lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu atau membuat keputusan 17. Selalu berpendapat dengan baik

E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a Terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

H_0 Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi antar dua variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada sifat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun data dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif atau angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (*bullying* verbal) dengan variabel Y (tingkat kepercayaan diri remaja).¹⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam penelitian ini yakni waktunya tidak terbatas dan sesuai kemampuan penulis.

¹⁹Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006.
Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Table 3.1
Rincian dan Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian											
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pembuatan proposal penelitian												
Seminar proposal												
Perbaikan proposal												
Penyusunan Instrument												
Pengumpul an data												
Pengolahan data												
Pembuatan laporan												
Acc skripsi												

C Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto Bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.²⁰ Populasi terdiri dari manusia, benda-benda hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karekteristik tetentu yang diadakan suatu penelitian.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah 200 orang remaja, dengan karaktristik sebagai berikut :

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2010). Hlm 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Remaja berusia 12-18 tahun
- b. Tinggal bersama orang tua
- c. Belum menikah

2. Sampel

Sumanto Mendefenisikan bahwa sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.²¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²²

Dalam penelitian sampel peneliti berpedoman pada suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat , menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2} = \frac{150}{2.5} = 60 \text{ Remaja}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sudah diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan :

1. Kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan periset untuk memperoleh data secara langsung dari sumber melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Angket adalah butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan

²¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012). Hlm 132

²² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh jawaban mengenai hubungan antara *bullying* verbal dengan tingkat kepercayaan diri remaja di desa Tanjung Alai.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah.

uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$. Menentukan nilai r_{tabel} adalah $n-2$ pada alfa 0.05 maka diperoleh nilai r_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Asumsinya, tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Memang, apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya, berapa kali pun pengambilan data dilakukan, hasilnya tetap sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *cronbach's alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisa data dilakukan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Data kuantitatif digunakan secara statistik. Analisa data ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Adapun teknik korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dalam proses analisis data peneliti memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah di *interpretasikan* dan mudah dibaca dan sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²³

Rumus statistik yang peneliti gunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).²⁴

$$Y = a + b.x$$

Keterangan:

y = variabel terkait (Kepercayaan Diri Remaja)

x = variabel bebas (Bullying Verbal)

a dan b = konstanta

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Hlm 147

²⁴ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2014). Hlm 379

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

Gambaran Umum/Lokasi Penelitian

A. Sejarah Desa Tanjung Alai

Desa Tanjung Alai adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang menurut beberapa tokoh masyarakat setempat dikenal karena keberadaan sebuah tanjung yang berada di pertemuan hilir sungai Gulamo dengan sungai Kampar. Pada pertemuan hulu sungai Gulamo dengan sungai Kampar tersebut hiduplah sebatang kayu besar yang bernama Kayu Alai, maka dari sinilah Tanjung Alai dijadikan menjadi sebuah nama desa sampai sekarang.

Pada Tahun 1969 Desa Tanjung Alai mengadakan pemilihan kepala desa secara langsung dimana pada pemilihan tersebut dimenangkan oleh bapak Abbas. Hs. Selama 2 (dua) tahun bapak Abbas menjadi kepala desa terjadi konflik interen di Desa Tanjung Alai yang berujung diberhentikannya bapak Abbas Hs menjadi kepala desa Tanjung Alai, yang kemudian dilanjutkan oleh bapak Abu Bakar yang dimulai pada Tahun 1972-1998.

Pada masa kepemimpinan bapak Abbas, Muara Mahat masih termasuk wilayah Administrasi Pemerintahan Desa Tanjung Alai, dengan menunjuk perwakilan sebagai perpanjangan tangan kepala Desa Tanjung Alai. Kemudian Muara Mahat dimekarkan, maka Muara Mahat menjadi kelurahan yang dipimpin oleh bapak Abbas Gadang.

Pada Tahun 1994 desa Tanjung Alai dipindahkan oleh pemerintah karena adanya pembangunan PLTA Koto Panjang. Lokasi pemindahan desa Tanjung Alai tidak terlalu jauh dari lokasi desa Tanjung Alai yang lama, dimana lokasinya masih berada di dalam wilayah adat dan administrasi pemerintahan desa Tanjung Alai sewaktu di kampung lama.

Setelah selama 4 (empat) tahun menempati lokasi pemindahan tepatnya pada Tahun 1998 desa Tanjung Alai kembali melaksanakan pemilihan kepala desa secara langsung. Pada pemilihan kepala desa ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Azhari. HS dengan masa periode selama 8 (delapan) tahun. Setelah selama 6 (enam) tahun menjadi kepala desa, bapak Azhari. HS mengundurkan diri karena kesehatannya tidak mengizinkan.

Pada Tahun 2004 bapak Camat XIII Koto Kampar menunjuk bapak Abdul Aziz, Kasi Pemerintahan pada Kantor Camat XIII Koto Kampar menjadi Plt Kepala Desa Tanjung Alai sampai Tahun 2005. Pada Tahun 2005 desa Tanjung Alai kembali mengadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung, dimana terpilih bapak Usman menjadi kepala desa untuk periode 2005 – 2011.

Pada masa beliau desa Tanjung Alai sudah mulai berkembang seperti kondisi sekarang. Perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet sudah berkembang dan menjadi mata pencaharian masyarakat setempat. Selanjutnya dilanjutkan oleh bapak Yulhendri Untuk periode 2011 – 2017 dan bapak Zulpan Alwi untuk periode 2017-2022.

B. Kondisi Demografi Desa Tanjung Alai

Desa Tanjung Alai terletak di dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau yang berbatasan dengan: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

Luas wilayah Desa Tanjung Alai adalah 7.365 Ha, dimana 80% (delapan puluh persen) berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit. Pada umumnya wilayah desa Tanjung Alai dijadikan sebagai lahan perkebunan karet, kelapa sawit, gambir dan cokelat.

Sedangkan iklim Desa Tanjung Alai, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis yaitu musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkebunan yang ada di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

Dua musim tersebut memang dapat mempengaruhi hasil-hasil pertanian dan perkebunan, sehingga masyarakat harus menyesuaikan dengan musim tersebut agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagi masyarakat desa Tanjung Alai yang memang sebagian besar mempunyai penghasilan dari berkebun tentunya sudah mengetahui betul tentang musim kemarau dan musim penghujan yang terjadi di daerahnya.

C. Keadaan Sosial Desa Tanjung Alai

Penduduk Desa Tanjung Alai pada umumnya berasal dari penduduk tempatan (asli). Adapun yang berasal dari suku Jawa, Minang, Aceh dan Nias, tidak berdampak signifikan terhadap penambahan penduduk desa Tanjung Alai. Sehingga tradisi-tradisi adat istiadat musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain masih dapat dipertahankan dan dilakukan oleh masyarakat desa Tanjung Alai, dan hal tersebut merupakan cara yang efektif untuk menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Tanjung Alai mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.073 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.051 jiwa, dan perempuan sebanyak 1.022 jiwa, dengan 521 Kepala Keluarga, yang terbagi dalam 4 (empat) wilayah dusun, yaitu Dusun I sebanyak 646 Jiwa, Dusun II sebanyak 893 jiwa, Dusun III sebanyak 448 jiwa, dan Dusun IV sebanyak 86 jiwa. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Alai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa
Tanjung Alai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pra Sekolah	655	31,60 %
2	SD	651	31,40 %
3	SLTP	453	21,85 %
4	SLTA	249	12,01 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	Sarjana	65	3,14 %
	Jumlah	2.073	100 %

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Alai, yang masih Pra Sekolah lebih banyak yakni sebanyak 655 orang atau sebesar 31,60%, kemudian Sekolah Dasar (SD) sebanyak 651 orang (31,40%), kemudian disusul yang tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 21,85%, dan yang lainnya dapat dilihat pada tabel di atas. Selanjutnya jenis pekerjaan masyarakat Desa Tanjung Alai adalah sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa
Tanjung Alai

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	447 KK	85,80
2	Pedagang	22 KK	4,22
3	PNS	41 KK	7,87
4	Buruh	11 KK	2,11
	Jumlah	521 KK	100 %

Data pada tabel di atas menggambarkan, bahwa sebanyak 447 Kepala Keluarga di Desa Tanjung Alai mempunyai pekerjaan sebagai Petani, kemudian sebagai pedagang sebanyak 22 Kepala Keluarga. Kemudian yang lainnya dapat dilihat pada tabel di atas.

Selanjutnya penggunaan tanah di Desa Tanjung Alai sebagian besar dipergunakan untuk tanah perkebunan dan pertanian, sedangkan untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Adapun jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.3
Gambaran Kepemilikan Hewan Ternak di Desa
Tanjung Alai

No	Jenis Hewan Ternak	Jumlah	Persentase
1	Ayam/Itik	1.827	93,70 %
2	Kambing	83	4,26%
3	Sapi	25	1,28%
3	Kerbau	15	0,76%
	Jumlah	1.950	100%

Sehubungan dengan data di atas dapat dilihat, bahwa sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Alai memelihara ayam dan itik yakni sebanyak 1.827 ekor atau 90,79%, kemudian kambing sebanyak 83 ekor atau 4,26%, sapi sebanyak 25 ekor atau 1,28% dan kerbau sebanyak 15 ekor atau sebesar 0,76%. Dari kenyataan ini memang masyarakat lebih suka dan senang untuk memelihara ayam dan itik karena lebih mudah merawat dan memberi makan, dan tidak menggunakan modal yang besar.

D. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Pemerintahan Desa Tanjung Alai

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Alai, secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti perkebunan karet, sawit, gambir dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri dan lain-lain.

Visi Desa Tanjung Alai adalah "Terwujudnya Desa Tanjung Alai Sebagai Pusat Agribisnis dalam Lingkungan Masyarakat yang Berbudaya, Sejahtera dan Agamis Tahun 2021".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Misi Desa Tanjung Alai adalah:

Mengembangkan dan peningkatan hasil perkebunan masyarakat.

Pembangunan sarana jalan perkebunan dan peningkatan jalan lingkungan.

1. Meningkatkan sarana air bersih bagi masyarakat.
2. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
4. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat.
5. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
6. Peningkatan kapasitas Aparat Desa dan BPD.
7. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD²⁵

Dari visi dan misi Desa Tanjung Alai tersebut terlihat bahwa perangkat desa, yakni Kepala Desa dan stafnya, serta anggota BPD dan masyarakat bersama-sama melakukan kegiatan dan program demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

Oleh karena itu semua pihak diharapkan dapat mendukung program pembangunan yang dilakukan oleh perangkat desa.

Pembagian wilayah Desa Tanjung Alai dibagi menjadi 4 (empat) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi disetiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di Dusun II (dua), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Sedangkan struktur organisasi Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, yakni sebagai berikut:

Perangkat Desa terdiri dari Kepala Desa dan BPD, serta Sekdes. Kemudian dibagi dalam Kepala Urusan (Kaur), yaitu:

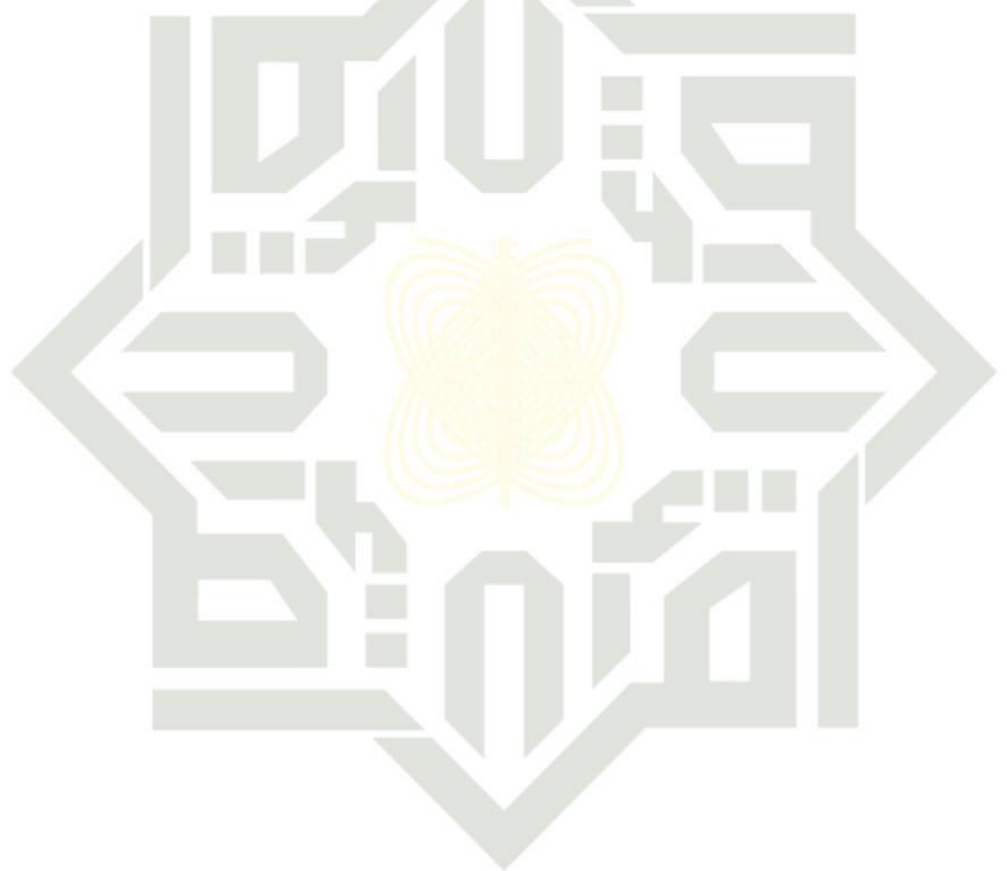
²⁵ RPJM Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kaur Pemerintahan.
2. Kaur Keuangan.
3. Kaur Umum.
4. Kaur Kesra.
5. Kaur Pembangunan.

Kemudian dibagi pula ke dalam Dusun, yang dikepalai oleh seorang Kepala Dusun (Kadus). Adapun dusun yang ada di Desa Tanjung Alai terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepercayaan diri remaja yang dipengaruhi oleh *Bullying* Verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan *Bullying* Verbal terhadap tingkat kepercayaan diri Remaja di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data *Korelasi Pearson Product Moment* pada SPSS 17.0 for windows, yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan significant antara *Bullying* Verbal dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar. yang dapat juga dilihat dari hasil korelasi sebesar 0,975 dan dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari analisis yang telah dilakukan dan dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Untuk remaja sebaiknya menyaring perkataan teman-teman sebelum melakukan tindakan yang akan dilakukan.
2. Untuk remaja sebaiknya lebih sering ikut andil dalam mengikuti paguyuban yang dilakukan oleh pemerintahan desa.
3. Untuk pemerintahan desa agar menindaklanjuti yang dilakukan oleh remaja yang melakukan perbuatan yang tidak diinginkan. Seperti saling *membully* antar sesama temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Priyatna. 2010. *Let's and Bullying: Memahami, Mencegah dan Membatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Babara, Coloroso. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan Bagi Orang Tuadan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathmah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Harkin, Senah. 2004. *Strategi Untuk Meningkatkan rasa Percaya Diri*. Jakarta: PT.SUN
- Hurlock, Elisabeth, B. 2012. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Jalaluddin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lie, Anita. 2003. *Menjadi Orang Tua Bijak: 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ostroff, Wendy L. 2013. *Memahami Cara Anak- Anak Belajar*. Diterjemahkan oleh:B. Sendra Tanuwidjaja. Jakarta: PT. Index
- Poni Retno Astuti. 2008. *meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo
- Apriyanti Yofita Rahayu. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*. Jakarta: PT. Indeks
- Riz Septiana Widyastuti. *Pengaruh Bullying Terhadap Self Confidence*. (online)(Psycologi.binus.ac.id/2015/09/20/6924 diakses pada 8 Maret 2017)
- Suarsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Tharsan Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri*. Jakarta: Puspawara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden:

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti dan jawablah pernyataan dengan jujur
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dan berilah tanda (√) jawaban yang dipilih yang memiliki makna:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Verbal					
1	Saya sering menerima perilaku celaan dari teman					
2	saya membalas jika teman-teman mencela saya					
3	Saya tidak pernah mengambil hati tentang perilaku celaan terhadap saya					
4	Saya sering mendengar orang berkata buruk tentang saya					
5	Saya tidak menanggapi jika teman teman menilai saya buruk					
6	Teman-teman suka mengejek kondisi fisik saya					
7	Teman teman sering memanggil saya dengan panggilan yang tidak pantas					
B	Fisik					
8	Ketika saya bercanda dengan teman teman, teman saya tersebut tidak menerima dan memukuli saya					
9	Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman secara reflek					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Ketika teman mendorong saya, saya tidak membalas nya					
11	Saya membalas jika teman memukuli saya					
12	Saya tidak membalas jika teman memukuli saya					
13	Saya menghindar apabila teman saya mengangkat tangannya seperti akan memukuli saya					
14	Relasional					
15	Teman teman selalu memandang saya secara sinis					
16	Saya memandang sinis kepada teman teman yang suka membully					
17	Apapun yang saya lakukan teman teman tidak menghargai saya					
18	Elektronik					
19	Jika saya tidak mengikuti kata teman teman, saya diancam dengan cara dijelekkkan di sosial media					
20	Saya tidak menghiraukan apabila teman teman menjelekkkan saya di sosial media					
21	Saya membalas apabila teman menjelekkkan saya di sosial media					

Variabel Y (Kepercayaan Diri Remaja)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22	Yakin Akan Kemampuan Yang Dimiliki					
23	Saya selalu yakin akan usaha yang sudah saya lakukan					
24	Saya tidak pernah ragu untuk mengikuti kegiatan yang ingin saya lakukan					
25	saya selalu menceritakan apa yang terjadi di kehidupan sehari hari kepada orang tua atau orang terdekat					
26	saya tidak pernah merasa bahwa saya malu dengan fisik yang saya dimiliki					
27	Optimis					
28	saya selalu mempertimbangkan apa yang saya lakukan					
29	saya selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	saya selalu memperhitungkan apa yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan					
27	saya tidak malu untuk berpendapat didepan umum					
28	Saya malu untuk berpendapat didepan umum					
29	Obyektif					
30	Saya lebih senang melakukan sesuatu sendiri					
31	Saya selalu membutuhkan orang lain untuk melakukan sesuatu					
32	saya selalu berusaha bisa melakukan sesuatu					
33	saya tidak pernah takut dan ragu untuk melakukan sesuatu					
34	Tanggung Jawab					
35	saya selalu bertanggung jawab apa yang sudah saya lakukan					
36	saya selalu marah-marrah dan tidak menerima jika diperlakukan secara tidak baik					
37	Rasional dan Realistis					
38	saya melakukan sesuatu selalu atas kemauan saya					
39	saya selalu bersifat adil kepada teman					
40	saya tidak pernah malu untuk berteman dengan teman-teman lain					
41	saya selalu memberi pendapat kepada teman teman					



Lampiran 2

Uji Validitas X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	75.12	114.274	.917	.980
NO2	74.92	122.925	.799	.980
NO3	74.70	124.146	.858	.980
NO4	74.60	126.346	.725	.981
NO5	74.78	119.969	.911	.979
NO6	74.68	117.034	.943	.979
NO7	74.75	118.631	.942	.979
NO8	74.73	116.470	.926	.979
NO9	74.88	116.512	.899	.980
NO10	74.65	123.214	.888	.980
NO11	74.67	120.429	.896	.980
NO12	74.58	126.145	.731	.981
NO13	74.52	120.118	.881	.980
NO14	74.62	122.105	.815	.980
NO15	75.07	112.877	.933	.980
NO16	74.80	124.908	.748	.981
NO17	74.60	120.515	.887	.980
NO18	74.55	115.438	.877	.980
NO19	74.38	122.206	.813	.980



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	75.7667	127.402	.951	.979
no2	75.8333	125.836	.949	.979
no3	75.9167	124.823	.939	.979
no4	75.9000	135.176	.700	.981
no5	75.9500	128.184	.834	.980
no6	75.7500	133.581	.780	.981
no7	75.8167	129.169	.931	.979
no8	75.7667	127.402	.951	.979
no9	75.8667	124.355	.942	.979
no10	75.8333	127.023	.937	.979
no11	75.7500	130.360	.895	.979
no12	75.7000	130.620	.903	.979
no13	75.9167	134.315	.742	.981
no14	76.1167	118.173	.891	.981
no15	75.9833	134.966	.707	.981
no16	75.9667	124.304	.945	.979
no17	76.1000	125.481	.846	.980
no18	75.5667	129.707	.793	.980
no19	76.0000	119.729	.896	.980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Uji Reabilitas X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.970
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.954
		N of Items	9 ^b
		Total N of Items	19
		Correlation Between Forms	.961
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.980
		Unequal Length	.980
		Guttman Split-Half Coefficient	.975

a. The items are: NO1, NO2, NO3, NO4, NO5, NO6, NO7, NO8, NO9, NO10.

b. The items are: NO10, NO11, NO12, NO13, NO14, NO15, NO16, NO17, NO18, NO19.

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.975
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.946
		N of Items	9 ^b
		Total N of Items	19
		Correlation Between Forms	.972
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.986
		Unequal Length	.986
		Guttman Split-Half Coefficient	.985

a. The items are: NO1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10.

b. The items are: no10, no11, no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19.

Lampiran 4

Tabel

19:58

7,7KB/d 7,7KB/d 7,7KB/d 61



tabel-t.pdf



Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Rtabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19:59

0,6KB/d



tabel-r.pdf



Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta
Lampiran 5
Uji Korelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Bullying Verbal	Kepercayaan Diri
Bullying Verbal	Pearson Correlation	1	.975**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Tabulasi X

res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
13	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

14	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
15	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	88
16	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	88
17	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	85
18	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	84
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	82
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	82
21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	81
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	80
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	80
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, dan untuk keperluan studi di jenjang pendidikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
50	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
52	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72
54	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	66
55	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	64
56	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	62
57	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	61
58	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	55
59	1	3	3	4	3	2	3	1	1	3	3	4	3	4	1	2	3	1	3	48
60	1	3	3	4	1	1	1	1	1	3	3	4	2	1	1	2	3	1	3	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Tabulasi Y

	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	92
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	92
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	89
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	85
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	83
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	83
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	69
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	68
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	67
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	63
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	62
3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	58
3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	1	54
2	2	1	3	1	4	3	2	1	1	2	3	3	1	3	1	3	1	1	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kedua, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 004/P.00.9/271/2020 Tanggal 6 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: **MUHAMMAD AMINULLAH**
: 11642102345
: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: **HUBUNGAN ANTARA BULLYING VERBAL DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA TANJUNG ALAI KEC. XIII KOTO KAMPAR**
: DESA TANJUNG ALAI, KEC. XIII KOTO KAMPAR

sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Mei 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/333

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar Nomor : 503/DPMPTSP/NON-2020/001 tanggal 8 Mei 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **MUHAMMAD AMINULLAH**
: 11642102345
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: **HUBUGAN ANTARA BULLYING VERBAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA TANJUNG ALAI KEC.
XIII KOTO KAMPAR**
: DESA TANJUNG ALAI, KEC. XIII KOTO KAMPAR

sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan Penelitian.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 4 Juni 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat XIII Koto Kampar di Batu Bersurat.
2. Kepala Desa Tanjung Alai di XIII Koto Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Muhammad Aminullah, Lahir di Bangkinang pada tanggal 17 Juli 1998. Merupakan anak Pertama dari Dua (2) bersaudara. Ayahanda bernama Nurzaman dan Ibunda bernama Salma, S.Pd.I. Pada Tahun 2010 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Tanjung Alai. Pada Tahun 2013 penulis menyelesaikan Madsarah Tsanawiyah Swasta Di MTs Darussakinah Batu Bersurat.

Kemudian pada Tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota. Dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Melalui jalur Ujian Mandiri. Dan penulis diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dan di tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2019 di UPT. PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau. Berkat Rahmat Allah SWT pada tanggal 24 Agustus 2020 penulis telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara *Bullying* Verbal Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar”**.